

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan adalah perusahaan manufaktur Industri Kecil dan Industri Sedang yang ada di kota Pekanbaru sesuai dengan sumber data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

B. Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi dan motivasi.

a. Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Memproses transaksi yang dimaksud bisa berupa mencatat aktivitas pengeluaran kas ke dalam jurnal. (Diana, 2011:4).

Keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang telah dirancang sangat dipengaruhi dengan faktor desain sistem yang mencerminkan adanya pemisahan tanggung jawab disfungsi yang tepat dan sistem wewenang serta prosedur pembukuan yang baik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen yang digunakan oleh Deni Novalia (2012), cara pengukuran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan

jawaban-jawaban “ sangat tidak setuju”, “ tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “ sangat setuju”. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1-5.

b. Motivasi

Sondang P. Siagian (2004:138) menyatakan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan.

Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Oleh karena itu, motivasi bukanlah sesuatu yang diamati, tetapi hal yang disimpulkan adanya suatu perilaku yang dilihat dari kinerjanya. Dengan instrumen yang digunakan oleh Deni Novalia (2012), cara pengukuran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “ sangat tidak setuju”, “ tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “ sangat setuju”. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1-5.

2. Variabel dependen

Dalam penelitian ini yang menjadikan variabel dependen adalah kinerja individu. Menurut Anwar Prabu (2009:67) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja individu terdiri dari 6 item yang dikembangkan oleh Deni Novalia (2012). Skala linkert 1-5 digunakan untuk mengukur respon dari responden. cara pengukuran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban-jawaban “ sangat tidak setuju”, “ tidak setuju”, “netral”, “setuju”, “ sangat setuju”. Jawaban-jawaban ini diberi skor 1-5.

Dari uraian diatas, dapat dirinci pada tabel III.I mengenai definisi operasional dan pengukuran variabel sebagai berikut ini :

Tabel III.1
Operasional dan Pengukuran variabel

No	Variabel	Konsep variable	Indicator	Skala
1	Variabel Independen Sistem informasi akuntansi Sumber : Deni Novalia (2012)	Kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien serta ekonomis	Kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi	Skala ordinal Diukur dengan skala <i>linkert</i> 5 poin
	Motivasi Sondang P. Siagian (2008)	daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan	1. Daya pendorong 2. kemauan 3. Kerelaan 4. Membentuk keahlian 5. Membentuk keterampilan 6. Tanggung jawab 7. kewajiban 8. Tujuan	Skala ordinal Diukur dengan skala <i>linkert</i> 5 poin

		yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan.		
2	Variabel Dependen Kinerja individu Anwar Prabu (2009)	hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab 	Skala ordinal Diukur dengan skala <i>linkert</i> 5 poin

3. Populasi dan Sampel

Populasi diperlukan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari variabel yang diteliti. Menurut Margono (2010:118) Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan Manufaktur Industri Kecil dan Industri Sedang di Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan yang ada di Kota Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. secara bahasa yaitu berarti sengaja. Maksudnya , peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil tidak secara acak, tapi

ditentukan sendiri oleh peneliti. Dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga memperoleh data yang akurat.

4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang peroleh dari penyebaran kuisisioner ke masing-masing perusahaan Manufaktur Industri Kecil dan Industri Sedang yang ada di Kota Pekanbaru dan data sekunder dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru.

Tabel III.2
Daftar Nama Perusahaan Manufaktur di Pekanbaru

No	Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
1	UD. TIMUR JAYA	JL. HR. SOEBRANTAS NO.260
2	ALFA SCORPII	JL. TUANKU TAMBUSAI UJUNG
3	TOKO JATI FAJAR	JL. FAJAR GG. BUNTU NO. 34
4	HARAPAN JAYA BERSAMA	JL. PEMUDA
5	DINAMIKA CITRA RASA	JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 383 B
6	PT. DELAPAN NAGA MAS	JL. LINTAS TIMUR KM.21
7	SIDO HARIANDO	ARIFIN AHMAD NO. 100
8	SMART HOBBIES	JL. SEKOLAH / KHAYANGAN NO. 100
9	HAPPINESS BAKERY	JL. DHARMA BHAKTI NO.88
10	HERY TEKNIK	JL. DHARMA BHAKTI
11	UD. JAYA MAKMUR	JL. LKMD
12	PUTRI AGUNG	JL. ARIFIN AHMAD NO.02
13	METTA BUANA SEJAHTERA	JL. NANGKA BARU
14	MITRA KREASI UTAMA	JL. SOEKARNO HATTA/ARENGKA 1 NO.10B TAMPAN

15	BERKAH	JL. JENDERAL LABUH BARU NO.52
16	OLLANDA BAKERY	JL. SEKOLAH NO.51E RUMBAL PESISIR
17	MM BAKERY	JL. PEMUDA NO.15 TAMPAN
18	TENAGA MUDA	MELUR NO.72
19	MALINDO TEKNIK LESTARI	MEKAR SARI
20	MAYAPADA AUTO SEMPURNA	RIAU NO. 18 A. E
21	PUSKOPAU	PEPAYA NO.14
22	SURYA ABADI	JL. ABADI NO.05
23	BOBO BAKERY	JL.KURAS NO.19
24	HAPPY FURNITURE	JL. HARAPAN RAYA
25	KURNIA JAYA JATI	JL.SOEKARNO HATTA
26	MZR.AUTO SERVICE	JL.H.IMAM MUNANDAR
27	VARIA INDAH TIRTA	JL.SIAK II,KM.12,PALAS
28	MULTI AUTO INTRAWAHANA	JL.RIAU ,NO.26
29	YOYO BAKERY	JL.DHARMA BHAKTI NO.19
30	BENKEL MOBIL 3R	JL.SM.AMIN,NO.77
31	AIR MUTIARA TERATAI (AMT)	JL.RIAU UJUNG,KOMP.RIAU MAS,BLOK C1,NO.2
32	YAMIE BAKERY	JL. DURIAN NO.42F
33	ROTI &KUE HOYA	JL. KAPUR
34	CEMPAKA MAS SOLUTIONS	JL.CEMPAKA,NO.65 A

Sumber Data : Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota pekanbaru

5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengantar langsung kuisisioner ke alamat responden untuk diisi kuisisioner tersebut, demikian pula

pengambilan, pengambilan di jemput kembali sendiri sesuai dengan janji yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena perusahaan yang menjadi objek penelitian berada dalam satu wilayah yang sama yaitu Pekanbaru.

6. Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas terhadap data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliable sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

a. Uji validitas (ketepatan)

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu sistem pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang harus diukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas diukur dengan cara menggunakan analisis metode koefisien kolerasi. Jika kolerasi masing-masing indikator variabel signifikan dalam level 0,01 (2-failid), (Ghozali, 2009:135).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tetap konsisten bila dilakukan berkali-kali pada waktu yang beda. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $> \alpha 0,060$. (Imam Ghozali,2001).

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas.

Pengujian asumsi normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi

normal atau berdistribusi tidak normal. Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov one sampel test*.

2. Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$).

Dengan cara lain untuk menentukan multikolinieritas, yaitu dengan :

1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (a).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Nilai *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) dapat dicari dengan, sebagai berikut:

Besar nilai *tolerance* (a): $a = 1 / VIF$

Besar nilai *variance inflation factor* (VIF): $VIF = 1 / a$

- a. Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika a hitung VIF.
- b. Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika a hitung $> a$ dan VIF hitung $< VIF$.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Dalam persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y=Y prediksi – Y rill).

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik nol (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan *software statistic* SPSS 17. Analisis regresi digunakan untuk

mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian ini :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan : Y = Kinerja Individu

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Motivasi

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Linear X1

b2 = Koefisien Regresi Linear X2

8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi / R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R^2 terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Jika R^2 semakin mendekati 1 maka semakin besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square*, hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari dua (Ghozali, 2001).

9. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali : 2005).

a. Uji statistik t (pengujian secara parsial)

Uji t dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0.05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji statistik F (pengujian secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tingkat signifikansi yang digunakan pada uji F ini digunakan $\alpha= 5\%$ yang artinya kemungkinan kesalahan hanya boleh lebih kecil atau sama dengan 5%. Jika lebih besar dari 0.05 maka hipotesis ditolak.